



TRIASE

No. Dokumen : 441 / 288

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit : 29 April 2017

Halaman : 1 / 3



Puskesmas Kretek

PUSKESMAS KRETEK

drg. Yuni Astuti  
NIP.197606162006042036

1. Pengertian Triase adalah suatu kegiatan pengelompokan atau proses memilah-milah keadaan pasien berdasarkan kegawat daruratan dan berat ringannya trauma atau penyakit pasien yang dilakukan oleh petugas Triase

2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk menangani pasien dengan cepat dan tepat sesuai kasus dan tingkat kegawatannya

3. Kebijakan SK Kepala Puskesmas Kretek Nomor : 443/039/KAPUS/ I /2017 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di Puskesmas Kretek

4. Referensi  
1. Pedoman Internal Ruang Gawat darurat dan Triase Puskesmas Kretek  
2. Panduan Triase Puskesmas Kretek  
3. Peraturan Gubernur DIY No.59 tahun 2012 tentang pedoman Pelaksanaan Rujukan Pelayanan kesehatan  
4. Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan  
6. Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan, Depkes RI Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Cetakan III (2010), Jakarta

7. Prosedur  
1. Alat :  
a. Alat APD  
b. Bengkok  
c. Tensimeter  
d. Termometer  
e. Pen Light /senter  
f. Jam  
g. Set medikasi steril  
h. Suction  
j. Gunting  
k. Kartu Labelisasi  
8. Bahan :  
a. Alkohol Gel  
b. Alkohol  
c. Kapas  
d. Oksigen  
e. Ringer Laktat / Normal Salin  
f. Perlak  
g. Plester  
h. KassaSteril  
i. Abocath  
j. Infuse Set  
k. Kertas

5. Langkah - langkah  
a. Penatalaksanaan Triase Di Ruang Pelayanan Gawat Darurat  
1. Petugas Gawat Darurat memakai APD ( sepatu, masker sarung tangan )  
2. Petugas Gawat Darurat menerima pasien  
3. Petugas Gawat Darurat melakukan penilaian Respirasi,Perfusi dan status mental( kesadaran) pasien.  
4. Petugas Gawat Darurat menentukan kategori kegawat

daruratan pasien

- a. Prioritas I (Label Merah) : Mengancam jiwa atau fungsi vital, perlu resusitasi dan tindakan bedah segera, mempunyai kesempatan hidup yang besar
  - b. Prioritas II (Label Kuning) : Potensial mengancam nyawa atau fungsi vital bila tidak segera ditangani dalam jangka waktu singkat
  - c. Prioritas III (Label Hijau) : Perlu penanganan seperti pelayanan biasa, tidak perlu segera
  - d. Prioritas 0 (Label Hitam) : meninggal.
5. Petugas Gawat darurat menempatkan pasien sesuai kategori prioritas kegawatan.
  7. Petugas Gawat Darurat menanyakan identitas pasien dan pengantar
  8. Petugas Gawat Darurat mempersilahkan keluarga / pengantar untuk mendaftar di Ruang Pelayanan Pendaftaran
  9. Dokter / petugas gawat darurat melakukan pemeriksaan terhadap pasien meliputi anamnesis / allo anamnesis dan pemeriksaan fisik lanjutan ( vital sign )
  10. Dokter / petugas gawat darurat menegakkan diagnosa, melakukan terapi atau tindakan
  11. Dokter / petugas gawat darurat menentukan perawatan lanjutan (observasi, rujuk atau pulang)
  12. Dokter mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan kategori pasien pada Rekam Medis
- b. Penatalaksanaan Triase di Lokasi Bencana :
1. Petugas mencatat jenis bencana dan tempat penemuan pasien
  2. Petugas mencatat identitas penemu pasien
  3. Petugas menentukan kategori kegawatdaruratan pasien.
    - a. Prioritas I (Label Merah) : Mengancam jiwa atau fungsi vital, perlu resusitasi dan tindakan bedah segera, mempunyai kesempatan hidup yang besar
    - b. Prioritas II (Label Kuning) : Potensial mengancam nyawa atau fungsi vital bila tidak segera ditangani dalam jangka waktu singkat
    - c. Prioritas III (Label Hijau) : Perlu penanganan seperti pelayanan biasa, tidak perlu segera
    - d. Prioritas 0 (Label Hitam) : Kemungkinan untuk hidup sangat kecil, luka sangat parah
  4. Petugas memberi nomor pada pasien bencana massal
  5. Dokter melakukan pemeriksaan terhadap pasien meliputi anamnesis / allo anamnesis dan pemeriksaan fisik lanjutan
  6. Dokter menegakkan diagnosa, melakukan terapi atau tindakan
  7. Dokter menentukan perawatan lanjutan (stabilisasi, rujukan dan pulang)